

## ABSTRAK

Astuti, Fransiska Medietrik Dwi. 2007. *Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas I SMK Sanjaya Pakem, Yogyakarta, Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

Penelitian ini menghasilkan produk silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas I SMK Sanjaya berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengembangan silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas I SMK Sanjaya?

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa (1) silabus, dan (2) materi pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas I SMK Sanjaya. Pengembangan kedua produk tersebut diawali dengan kegiatan analisis kebutuhan. Kegiatan analisis kebutuhan ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Informasi tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara, dan penyebaran angket dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan penyebaran angket pada siswa kelas I SMK Sanjaya.

Pengembangan silabus dan materi pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan lebih dari satu kompetensi dasar. Model tersebut dipilih dalam pengembangan ini karena peneliti ingin memadukan empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis secara utuh/terpadu. Langkah-langkah pengembangan silabus meliputi (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) perbaikan, dan (4) pemantapan. Pengembangan materi pembelajaran meliputi (1) mengidentifikasi kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum, (2) menentukan materi pokok, (3) merumuskan indikator, (4) memilih metode yang relevan, (5) memilih media yang relevan, dan (6) menyertakan beberapa kegiatan belajar yang memungkinkan.

Untuk mengetahui kualitas silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan uji coba produk untuk mendapatkan masukan, saran, dan penilaian terhadap produk pengembangan. Tahapan uji coba produk yang dilakukan adalah (1) penilaian oleh dosen ahli bahasa Indonesia, dan (2) penilaian oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Data hasil uji coba tersebut digunakan untuk merevisi produk silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas I di SMK Sanjaya Pakem.

Silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia dikembangkan berdasarkan pendekatan integratif dan pendekatan komunikatif yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Komponen utama silabus meliputi (1) identitas silabus, (2) kompetensi dasar, (3) materi pokok pembelajaran, (4) pengalaman belajar/kegiatan belajar, (5) indikator, (6) metode penilaian, (7) alokasi waktu, dan (8) sumber belajar. Komponen materi pembelajaran

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

meliputi (1) unit/tema, (2) tujuan pembelajaran, (3) uraian materi, dan (4) pekerjaan rumah.

Produk pengembangan ini baru diujicobakan pada tahap penilaian oleh dosen ahli bahasa Indonesia dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Produk ini belum diujicobakan secara menyeluruh dalam kegiatan pembelajaran di kelas I. Dengan demikian, ada kemungkinan kekurangan dalam pengembangan ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas produk silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia.



**ABSTRACT**

Astuti, Fransiska Medietrik Dwi. 2007. *The Development of A Syllabus and An Indonesian Insrtuotional Material for the First Grade Student of SMK Sanjaya Pakem, Yogyakarta, Based on Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

This research produces a syllabus and an Indonesian instructional material for the first grade student of SMK Sanjaya based on Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. The problem formulated in this research are how the syllabus development and the instructional material for the first grade of SMK Sanjaya are.

This developmental research aims to produce (1) a syllabus, and (2) Indonesian instructional material for the first grade student of SMK Sanjaya. The development of these two products is started with need analysis activity. This need analysis activity is done to get information about learners need in learning. The information is gotten by observing, interviewing and distributing questionares to the teachers of bahasa Indonesia, and distributing questionares to the student first grade of SMK Sanjaya.

The development of syllabus and instructional materials is done by using a learning model based on more than one basic competence. The model is selected in this development because the researcher is willing to integrate four aspects of language skills: listening, reading, speaking, and writing as a whole. The steps of syllabus development include (1) planning, (2) implementation, (3) renovation, and (4) stabilization. The development of instructional material includes (1) identify basic competence stated in the curriculum, (2) determine the main material, (3) formulate the indicator, (4) choosing the relevant method, (5) choosing the relevant media, and (6) enclosing some possible learning activities.

To know quality of the syllabus and the Indonesian instructional materials, it is done a field trial of the product in order to get input, suggestions, and grades of the development product. The steps of product trial are (1) evaluation by the expert of bahasa Indonesia, and (2) evaluation by the bahasa Indonesia teacher. The data of the trial result is used to revise the syllabus and the instructional material for the first grade student of SMK Sanjaya Pakem.

The syllabus and Indonesian instructional material are developed based on integrative and communicative approachs which refers to Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. The main components of the syllabus included (1) the identity of syllabus, (2) basic competences, (3) main instructional material, (4) learning experiences, (5) indicators, (6) method of evaluation, (7) time allocation, and (8) learning resources. The components of instructional materials included (1) unit (theme), (2) learning objectives, (3) material analysis, and (4) homework.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

This developmental product is field trial on the evaluation level by the expert of bahasa Indonesia, and evaluation by the bahasa Indonesia teacher. This product has not been field trial entirely in learning activity of the first grade student. So, there is a possibility of the weaknesses of this product. Therefore, it is needed to be done a further research to know the product efectivity of the syllabus and the Indonesian instructional material.

